

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PKn DI SMP NEGERI 1 SUTERA  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1)*



Oleh:

**ERPINA YOSI**

05589/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

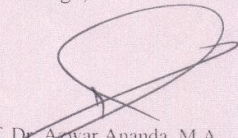
**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Nama : Erpina Yosi  
TM/NIM : 2008/05589  
Program Studi : PPKn  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2015

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

  
Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A  
Nip. 196107201986021001

Pembimbing II,

  
Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si  
Nip. 196002021984032001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

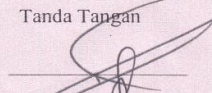
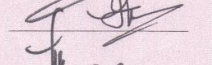
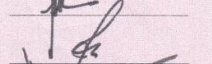


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Senin Tanggal 3 Agustus 2015 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PKn DI SMP NEGERI 1 SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Erpina Yosi  
TM/NIM : 2008/05589  
Program Studi : PPKn  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2015

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A	1. 
Sekretaris : Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si	2. 
Anggota : Dr. Fatmariza, M. Hum	3. 
Anggota : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	4. 
Anggota : Drs. Nurman S. M. Si	5. 



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ERPINA YOSI

NIM/Tahun masuk : 05589/2008

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul " KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PKN DI SMP NEGERI 1 SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN " adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain ,kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya .Apa bila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hokum sesuai dengan hokum dan ketentuan yang berlaku,baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang , Agustus 2015

Saya yang menyatakan



ERPINA YOSI

NIM: 05589/2008

## ABSTRAK

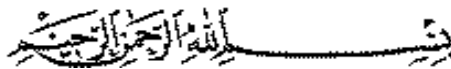
**Erpina Yosi. NIM 05589. Kompetensi Profesional Guru PKn di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP, 2015**

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya guru bukan saja harus pintar tapi juga pandai mentransfer ilmunya kepada peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang beralamat di Jalan Sungai Sirah Surantih. Informan penelitian ditentukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu guru PKn yang berjumlah 3 orang dan 1 orang kepala sekolah. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, Klasifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Penelitian ini menemukan: 1) Implementasi Guru PKn dalam memahami materi ajar dalam kurikulum satuan pendidikan termasuk baik, karena guru menyatakan dapat menguasai materi ajar PKn SMP, 2) Implementasi Guru PKn dalam memahami landasan, struktur, dan pendekatan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan termasuk baik karena guru PKn mampu memahami landasan, struktur, dan pendekatan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP, 3) Implementasi Guru PKn dalam menggunakan fakta dan atau konsep antar mata pelajaran terkait melengkapi perangkat pembelajaran termasuk baik karena guru menggunakan fakta dan atau konsep antar mata pelajaran terkait melengkapi perangkat pembelajaran dan 4) Implementasi Guru PKn dalam menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari termasuk baik karena guru menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat ilmu dan kesabaran kepada penulis. Dengan ramah tamah dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kompetensi Profesional Guru PKn di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”**.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan berkat bantuan dari dosen pembimbing dan semua pihak, akhirnya tulisan ini terwujud sebagai mana adanya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si Ph.D dan Ibu Heni Muchtar, SH, M.Hum selaku ketua dan sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA dan Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si yang telah memberikan dorongan, informasi, petunjuk dan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Staf pengajar Jurusan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan.

5. Mahasiswa/i Jurusan/Program Studi Ilmu Sosial Politik selingkungan  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Semoga semua yang diberikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT amin. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis mohon maaf dan selalu mengharapkan informasi baik berupa saran ataupun kritikan dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Pengertian Profesi.....	9
2. Syarat-syarat Profesi.....	9
3. Profesi Keguruan.....	10
4. Kompetensi Guru .....	12
5. Kompetensi Profesional Guru .....	18
6. Materi Pelajaran PKn.....	26
B. Kerangka Konseptual .....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Informan Penelitian.....	37
D. Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Alat Pengumpulan Data.....	40
F. Uji Keabsahan Data.....	40
G. Analisis Data.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	44
1. Temuan Umum.....	44
2. Temuan Khusus Penelitian.....	48
a. Implementasi Guru PKn memahami materi ajar dalam kurikulum satuan pendidikan di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.....	48
b. Implementasi Guru PKn dalam memahami landasan, struktur, dan pendekatan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.....	52
c. Implementasi Guru PKn dalam menggunakan fakta dan atau konsep antar mata pelajaran terkait melengkapi perangkat pembelajaran di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.....	56
d. Implementasi Guru PKn menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.....	61
B. Pembahasan.....	64
1. Implementasi Guru PKn memahami materi ajar dalam kurikulum satuan pendidikan di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.....	64
2. Implementasi Guru PKn dalam memahami landasan, struktur, dan pendekatan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.....	65
3. Implementasi Guru PKn dalam menggunakan fakta dan atau konsep antar mata pelajaran terkait melengkapi perangkat pembelajaran di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.....	67

4. Implementasi Guru PKn menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.....	67
--	----

## **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

## **DAFTAR PUSAKA LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel. 1	Guru dan Pegawai SMP Negeri 1 Sutera tahun pelajaran 2014-2015 .....	45
Tabel. 2	Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Sutera tahun pelajaran 2014-2015 .....	47
Tabel.3	Jumlah Rombongan Belajar SMP Negeri 1 Sutera tahun pelajaran 2014-2015 .....	48
Tabel. 4	Sarana SMP Negeri 1 Sutera.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar .2.1 Kerangka Konseptual.....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Informan Penelitian
3. Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kompetensi guru berkaitan dengan profesionalisme, yaitu guru yang profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan). Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, terdiri dari 4 (empat) yaitu; (1) pedagogik, (2) kompetensi pribadi, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional mengajar (Kunandar, 2010).

Keberhasilan guru dalam menjalankan profesinya sangat ditentukan oleh keempatnya dengan penekanan pada kemampuan mengajar. Kompetensi guru juga merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Kompetensi merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan (Sanjaya, 2006:17). Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Dengan kata lain, kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Dapat juga dikatakan bahwa kompetensi merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, alat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalam menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata (Sagala,2009:23).

Rumusan kompetensi mengandung tiga aspek (1) kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang menjadi ciri dan karakteristik seseorang dalam menjalankan tugas. Dengan demikian seseorang dapat dipersiapkan atau belajar untuk menguasai kompetensi tertentu sebagai bekal ia bekerja secara profesional. (2) Ciri dan karakteristik kompetensi yang digambarkan dalam aspek perama itu tampil nyata dalam tindakan, tingkah laku dan unjuk kerjanya. Namun begitu, jika dalam praktek sebagai tindakan nyata saat menjalankan tugas atau pekerjaan tidak sesuai dengan standar kualitas yang diper-syaratkannya maka ia dapat dikatakan sebagai seseorang yang tidak berkompeten atau tidak piawai. (3) Hasil unjuk kerjanya itu memenuhi suatu kriteria standar kualitas tertentu. Hasilnya merupakan produk dari kompetensi seseorang dalam menjalankan

tugas dan pekerjaannya, sehingga pihak lain dapat menilai seseorang apakah dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya berkompeten dan profesional atau tidak (Sagala,2009: 24).

Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi di samping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian, dan mempersepsi yang mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme (Mulyasa, 2008:26).

Pembelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Melalui pembelajaran PKn siswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang kewajiban sebagai warga negara, pengetahuan dasar tentang struktur dan sistem politik, pemerintahan dan sistem sosial yang ideal sebagaimana terdokumentasi dalam Pancasila dan UUD 1945 maupun yang terkonsensi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta nilai-nilai universal dalam masyarakat demokratis serta cara-cara kerjsama.

Berkaitan dengan tujuan dari pembelajaran PKn di atas, diperlukan guru yang professional, dalam arti guru yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran PKn. Kompetensi itu adalah: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru akan mewujudkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya guru bukan saja harus pintar tapi juga pandai mentransfer ilmunya kepada peserta didik.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi profesional seorang guru menyangkut hal-hal tentang kemampuan berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan dan berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Kemampuan guru akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian peserta didik (Mulyasa, 2009:135). Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah “kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam”.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, terdapat 3 orang guru PKn dan masing-masing guru mengajar di kelas berbeda. Pengamatan awal terlihat masih ada guru PKn yang belum

memahami sepenuhnya kompetensi profesional, terlihat dari belum digunakannya fakta dan konsep antar mata pelajaran terkait dengan pelajaran PKn, serta belum diterapkannya konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Walau demikian, pemahaman guru terhadap materi ajar dalam kurikulum satuan pendidikan dan pemahaman guru terhadap landasan, struktur, dan pendekatan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan sudah baik.

Berkenaan dengan uraian di atas, pada kesempatan ini perlu untuk dilakukan penelitian tentang kompetensi profesional guru PKn di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dengan judul **”Kompetensi Profesional Guru PKn di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Implementasi guru PKn dalam melengkapi perangkat pembelajaran di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Implementasi guru PKn dalam melakukan evaluasi pembelajaran sesuai dengan petunjuk di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Implementasi guru PKn memahami materi ajar dalam kurikulum satuan pendidikan di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Implementasi guru PKn dalam memahami landasan, struktur, dan pendekatan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
5. Implementasi guru PKn dalam Menggunakan fakta dan atau konsep antar mata pelajaran terkait melengkapi perangkat pembelajaran di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

6. Implementasi guru PKn dalam Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembahasan mengenai Kompetensi guru Guru PKn di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan sangat luas cakupannya, oleh karena itu agar penelitian ini lebih terarah maka permasalahannya dapat dibatasi pada kompetensi profesional guru PKn di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat di ambil dari permasalahan yang ada dikemukakan dalam bentuk pertanyaan berikut :

1. Bagaimana implementasi guru PKn memahami materi ajar dalam kurikulum satuan pendidikan di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana implementasi guru PKn dalam memahami landasan, struktur, dan pendekatan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana implementasi guru PKn dalam menggunakan fakta dan atau konsep antar mata pelajaran terkait melengkapi perangkat pembelajaran di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

4. Bagaimana implementasi guru PKn dalam menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Implementasi guru PKn memahami materi ajar dalam kurikulum satuan pendidikan di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Implementasi guru PKn dalam memahami landasan, struktur, dan pendekatan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Implementasi guru PKn dalam menggunakan fakta dan atau konsep antar mata pelajaran terkait melengkapi perangkat pembelajaran di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Implementasi guru PKn dalam menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Jurusan PKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang (UNP).

2. Sebagai sumbangan ilmiah bagi mahasiswa Jurusan PKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu calon guru untuk lebih memahami permasalahan dalam bidang pendidikan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun Kompetensi Profesional Guru PKn di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut:

1. Implementasi Guru PKn dalam memahami materi ajar dalam kurikulum satuan pendidikan di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan termasuk baik, karena guru menyatakan dapat menguasai materi ajar PKn SMP.
2. Implementasi Guru PKn dalam memahami landasan, struktur, dan pendekatan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan termasuk baik karena guru PKn mampu memahami landasan, struktur, dan pendekatan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP.
3. Implementasi Guru PKn dalam menggunakan fakta dan atau konsep antar mata pelajaran terkait melengkapi perangkat pembelajaran di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan termasuk baik karena guru menggunakan fakta dan atau konsep antar mata pelajaran terkait melengkapi perangkat pembelajaran.
4. Implementasi Guru PKn dalam menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir

Selatan termasuk baik karena guru menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Perlunya peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran PKn, terutama pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi.
2. Perlu diadakannya suatu wadah bagi guru di kabupaten Pesisir Selatan untuk dapat mengembangkan secara bersama-sama kemampuan mereka dalam pembelajaran PKn.
3. Perlu upaya nyata dari pemerintah untuk pemerataan kesempatan belajar kepada guru, sehingga guru di daerah dapat menikmati pembelajaran menggunakan media teknologi informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ace Suryadi dan Tilaar HAR. 1998. *Analisis Kebijakan Pendidikan: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ahmadi, Abu.1989. *Pengantar Dedaktik Metodik untuk Guru dan Calon Guru*. Bandung: Armico.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002. Kepmendiknas No. 045/U/2002, Jakarta; Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2007. *Standar Proses*. Jakarta: Permendiknas Nomor 41 tahun 2007
- Depdiknas. 2004. *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Permendiknas Nomor 19 tahun 2004
- Dewan Perwakilan Rakyat, 2005. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005. Jakarta; DPR-RI
- Hamalik, Umar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy. J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_.2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Miles dan Huberman. 1996. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Nawi, Khairani. 2009. *Panduan Menyusun Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang: Yajikha Padang.
- Pidarta, Made. 1994. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara.
- Piet A. Sahertian. 1988. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi offset,